

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mensejahterakan masyarakat adalah tujuan utama pembangunan. Semua potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembangunan. Begitu pula, manusia, yaitu masyarakatnya, harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk menggali, mengembangkan, dan memanfaatkan sepenuhnya potensi alam untuk mencapai tujuan pembangunan.

Pembangunan desa pada hakikatnya merupakan upaya kesadaran masyarakat dan pemerintah untuk mengubah desa menjadi lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya desa, bantuan pemerintah, serta lembaga dan organisasi dalam dan luar negeri. Karena masyarakat merupakan motor penggerak proses pembangunan, maka kesadaran dan peran serta masyarakat sangat penting bagi keberhasilan pembangunan desa. Namun, saat ini sangat sulit untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pembangunan sebagai sarana untuk meningkatkan kondisi desa dan masyarakat yang selama ini dianggap tertinggal dalam berbagai bidang kehidupan. Pembangunan tidak dapat berjalan lancar akibat kurangnya kesadaran tersebut. Sebagai pejabat pemerintahan terendah, kepala desa bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan masyarakat dalam rangka

meningkatkan segala aspek kehidupan desa. Di sinilah perannya. (2017, Dhani Akbar)

Salah satu desa di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan adalah Desa Sruwi. Desa ini memiliki 805 kartu keluarga, enam dusun, dan perkebunan sebagai sumber pendapatan utama mereka. Kajian ini berpusat pada pembangunan kota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan kesejahteraan masyarakatnya. Sarana dan prasarana desa dalam kajian ini disebut sebagai "pembangunan fisik" atau "infrastruktur". Pembangunan infrastruktur memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Proses perencanaan pembangunan tersebut menitikberatkan pada rencana kerja atau yang disebut "rencana kerja" sebagai suatu proses pemberian sumbangan dalam bentuk uang, pekerjaan, sarana dan prasarana, dan lain-lain, serta kegiatan atau siklus dan hasilnya. Siklus ini diawali dengan data tentang sumber daya yang tersedia dan proses pembangunan masyarakat, atau dapat diartikan sebagai kebutuhan, unsur perubahan, dan pemerintahan yang lebih adil dan terbuka, sehingga masyarakat setempat lebih mengenalnya (Wirawan, 2015).

Partisipasi masyarakat atau dukungan masyarakat yang sedang dikembangkan merupakan salah satu dari beberapa hal yang harus diyakini untuk perbaikan guna menemukan keberhasilan yang sejati. Kata "berpartisipasi" dalam bahasa Indonesia berasal dari kata Latin "participare," yang berarti "mengambil bagian." Menurut Sastrodipoetra dalam buku Lue MM (2022), kerja sama dicirikan sebagai "Kontribusi dinamis daerah setempat

dalam pengarahan atau pelaksanaan proyek pembangunan". Menariknya, Alastrair White mendefinisikan investasi sebagai kontribusi tanpa batas disertai dengan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

Sesuai dengan rencana awal yang telah disepakati bersama dalam bentuk program, peran serta masyarakat merupakan salah satu komponen proses pemberdayaan masyarakat. Peran serta tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau menyelesaikan permasalahan masyarakat. (2021, Safrilul Ulum) Menurut Eka Aprita Rati (2017) kepala desa akan berusaha menyelenggarakan pemerintahan yang adil sesuai dengan tujuannya sehingga dukungan masyarakat dalam pembangunan desa meningkat. Menurut Eti (2019), peran pemimpin sangat penting untuk menjaga kelancaran jalannya pemerintahan. Misalnya, mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Untuk membantu masyarakat agar merasa ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan pembangunan, pemimpin memberikan arahan dan ajakan untuk mencapai tujuan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dirham (2019) Suatu kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dan membantu mereka mencapai tujuan disebut sebagai pelopor. Kepala Desa perlu melibatkan masyarakat dalam hal ini, namun komunikasi yang efektif antara pemimpin dan masyarakat masih kurang dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemeliharaan pembangunan. Apabila masyarakat tidak peduli terhadap pembangunan, maka proses pembangunan akan terhambat.

Di dalam desa Sruwi sebelum melakukan pembangunan terlebih dahulu pimpinan desa Sruwi melaksanakan perencanaan pembangunan dengan mengadakan musrenbangdes yang melibatkan masyarakat desa, dalam musrenbangdes ini pimpinan dan masyarakat membahas tentang rencana pembangunan desa yang akan datang dan membahas prioritas pembangunan yang harus diutamakan berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, namun dalam pelaksanaan musrenbangdes ini terdapat permasalahan mengenai kehadiran masyarakat, yaitu masih ada beberapa masyarakat yang tidak hadir musyawarah dengan alasan malas. Dalam pra penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan karang taruna yang juga ikut serta dalam musyawarah pembangunan desa (Musrenbang) bahwa terdapat permasalahan mengenai pimpinan yaitu kurangnya interaksi antara pimpinan desa Sruwi dengan masyarakat desa Sruwi, dengan cara ini menyebabkan hambatan dalam mencapai tujuan yang diajukan baru-baru ini. Selain itu dalam pra penelitian yang dilakukan peneliti, beberapa masyarakat juga mengatakan pimpinan desa Sruwi terkadang masih kurang bijak dalam mengambil keputusan saat musyawarah, seperti halnya sudah deal dengan keputusan pertama tiba tiba berganti dengan keputusan lain. Kepala desa Sruwi juga masih kurang memberikan semangat, seperti halnya tidak pernah memberikan reward untuk bawahan maupun masyarakat sebagai tanda apresiasi saat ikut terjun dalam melaksanakan pembangunan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul ***“ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sruwi Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan.***

B. Rumusan Masalah

Suatu masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berdasarkan latar belakang tersebut sebagai berikut:

“ Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sruwi ? “

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dijelaskan diatas, terdapat tujuan penulis adalah :

“ Mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sruwi ? “

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan sejumlah pihak terkait akan memperoleh pengetahuan tambahan dan manfaat dari temuan penelitian ini, termasuk:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperluas pengetahuan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori yang telah dipelajari.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan dan penerapan lebih lanjut dari media pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Desa

Temuan penelitian ini menjadi dasar bagi upaya pemerintah desa untuk membangun tata kelola publik untuk mencapai tujuan tata kelola yang baik.

4. Untuk Berbagai Pihak

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian tambahan di berbagai bidang lain guna meningkatkan kualitas pendidikan.

